

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Berdasarkan landasan teori dan pengumpulan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Kotamadya Yogyakarta tempat penelitian dilakukan pada hasil dan analisis skripsi ini akan ditelusuri kemungkinan penerapan akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangan. Dan pengukuran sumber daya manusia dibatasi pada pegawai tetap yang berpengaruh dalam keputusan di lingkungan rumah sakit.

#### **4.1 Analisis Nilai yang Diharapkan Dari Modal Manusia**

##### **4.1.1 Perhitungan Present Value Penghasilan Karyawan Tetap**

Present Value merupakan kompensasi dari penghasilan seseorang yang menunjukkan aliran penghasilan saat sekarang atas sejumlah penghasilan yang akan diterima pada masa yang akan datang. Present value dihitung dengan cara membagi suatu aliran kas dengan  $1 + r$ , dimana  $r$  adalah discount rate yang khusus berlaku bagi orang tersebut. Data yang digunakan dalam perhitungan present value dalam skripsi ini adalah daftar penghasilan karyawan struktural per tahun pada tahun 2002.

Daftar penghasilan karyawan yang digunakan dalam perhitungan present value penghasilan karyawan struktural dihitung dari gaji perbulan yang diterima karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang dikalikan 12 atau gaji per tahun yang diterima karyawan.

Tabel berikut ini menyajikan daftar penghasilan karyawan struktural Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta per tahun pada tahun 2002.

Tabel 4.1  
Daftar Penghasilan Karyawan Struktural / Pemimpin  
Tahun 2002

No	JABATAN	USIA	PENGHASILAN 2002 / Tahun (Rp)
1	Direktur	52	26.430.000
2	Sub Bagian Tata Usaha	55	17.634.000
3	Urusan Umum	40	14.644.000
4	Urusan Kepegawaian	40	15.824.400
5	Urusan Rumah Tangga	45	16.975.200
6	Urusan Rekam Medis	32	11.952.000
7	Urusan Hukum dan Pemasaran	-	-
8	Sub Bagian Keuangan dan Program	47	17.719.200
9	Urusan Program dan Anggaran	44	12.618.000
10	Urusan Keuangan	44	13.626.000
11	Urusan Verifikasi	49	15.772.800
12	Seksi Keperawatan	-	-
13	Sub Seksi Keperawatan I	36	11.205.600
14	Sub Seksi Keperawatan II	-	-
15	Sub Seksi Keperawatan III	40	14.128.800
16	Seksi Pelayanan	-	-
17	Sub Seksi Pelayanan I	46	13.142.400
18	Sub Seksi Pelayanan II	45	18.616.800
19	Sub Seksi Pelayanan III	45	16.681.200
20	Instalasi Rawat Jalan	46	23.029.200
21	Instalasi Rawat Darurat	54	27.781.200
22	Instalasi Rawat Inap	55	27.666.000
23	Instalasi Rawat Intensif dan Anestasi	39	18.312.000
24	Instalasi Kamar Operasi	50	24.265.200
25	Instalasi Kamar Bersalin dan Prenatal Risiko Tinggi	53	27.612.000
26	Instalasi Laboratorium Klinik	45	25.359.600
27	Instalasi Radiologi	44	26.042.400
28	Instalasi Farmasi	50	15.814.800
29	Instalasi Rehabilitasi Medis	-	-
30	Instalasi Gizi	36	14.424.000
31	Instalasi Sterilisasi Sentral dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	32	14.617.200
32	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	45	17.286.000
33	Instalasi, Pelatihan, Peneliti	49	27.784.800
34	Instalasi Sanitasi Rumah Sakit dan Laundry	51	18.223.200

35	Instalasi Pemulangan Jenazah	-	-
----	------------------------------	---	---

Perhitungan present value dalam analisis ini berdasarkan pada kenaikan penghasilan karyawan berdasarkan SK (Surat Keputusan) menurut golongan per dua tahun dan kenaikan pangkat setiap empat tahun sekali. Sedangkan jangka waktu yang dipakai adalah selisih antara usia karyawan pada saat perhitungan dengan usia pensiun karyawan. Kebijakan rumah sakit menetapkan karyawan pensiun pada usia 56 tahun.

Cara perhitungan yang dilakukan, contohnya dalam menentukan PV Penghasilan Pendapatan Direktur. Direktur RSUD Kota Yogyakarta saat ini berusia 52 tahun dan golongan IV/b dengan penghasilan per tahun pada tahun 2002 Rp. 26.430.000 sedangkan usia pensiun berdasarkan kebijakan RSUD kota Yogyakarta pada usia 56 tahun. Usia Direktur saat ini 52 tahun, kenaikan gaji berkala setiap 2 tahun sekali pada usia 54 tahun dengan kenaikan Rp.30.000 sehingga penghasilan pada usia 54 tahun adalah Rp. 26.430.000 ditambah kenaikan gaji berkala Rp.30.000 sama dengan Rp. 26.460.000, PV diperoleh dari Rp.26.460.000 dikali 0.893 sama dengan Rp. 23.628.780.

Rate 0.893 hasil perhitungan dari 
$$P = \frac{I}{(1 + r)^{t - T}}$$

Dimana P = Present value penghasilan seseorang

r = Suku bunga nominal per periode, yaitu suku bunga yang tercantum disertifikat obligasi

I = Kenaikan penghasilan karyawan per tahun

t = Usia karyawan pada saat perhitungan

T = Umur pada saat pensiun

r adalah bunga obligasi sebesar 12% sebagaimana cost of capital yang ditetapkan rumah sakit (sebagai perusahaan penerbit). Obligasi adalah surat tanda utang yang memberikan bunga kepada pemiliknya. Investasi pada obligasi ini akan memberikan kepastian menerima pendapatan berupa bunga, tanpa memandang apakah perusahaan penerbit memperoleh laba atau tidak. Pada usia 56 tahun Direktur mendapatkan kenaikan gaji berkala Rp. 30.000 dan kenaikan pangkat menjadi golongan IV/c sebesar Rp. 30.000. Jadi penghasilan pada usia 56 tahun adalah Rp. 26.430.000 ditambah kenaikan gaji berkala Rp. 30.000 dan ditambah gaji kenaikan pangkat Rp.30.000 sama dengan Rp. 26.520.000. Dan PV diperoleh dari Rp.26.520.000 dikali rate 0.797 sama dengan Rp.21.136.440. Total penghasilan dari usia 52-56 tahun Rp.79.410.000 dengan total PV sebesar Rp. 71.195.220,-

Dengan cara yang sama perhitungan PV dari Sub Bagian Tata Usaha sampai Instalasi Pemulangan Jenazah ada pada lampiran 1-29.

Tabel berikut ini menyajikan perhitungan present value penghasilan karyawan struktural Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

Lamp. 1  
PV Penghasilan Direktur

No.	Usia Produktif	Penghasilan	Rate	PV
1	52	26.430.000	1.000	26.430.000
2	53	-	-	-
3	54	26.460.000	0.893	23.628.780
4	55	-	-	-
5	56	26.520.000	0.797	21.136.440
	TOTAL	79.410.000	-	71.195.220

Tabel berikut ini menyajikan total present value (PV) penghasilan karyawan Struktural menurut umur ekonomis setiap karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta berdasarkan perhitungan lampiran 1-29.

Tabel 4.2  
PV Penghasilan Karyawan Struktural / Pemimpin  
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

No.	Jabatan	Penghasilan	PV
1	Direktur	79.410.000	71.195.220
2	Sub Bagian Tata Usaha	17.634.000	17.634.000
3	Urusan Umum	133.113.200	88.100.402
4	Urusan Kepegawaian	142.729.600	95.140.254
5	Urusan Rumah Tangga	102.376.200	78.518.719
6	Urusan Rekam Medis	158.346.000	87.195.760
7	Sub Bagian Keuangan dan Program	88.946.000	71.798.828
8	Urusan Program dan Anggaran	89.126.000	64.992.756
9	Urusan Keuangan	96.142.000	70.123.182
10	Urusan Verifikasi	63.291.200	53.812.364
11	Sub Seksi Keperawatan I	125.396.600	75.511.792
12	Sub Seksi Keperawatan III	128.579.200	85.077.134
13	Sub Seksi Pelayanan I	79.379.400	60.868.674
14	Sub Seksi Pelayanan II	112.225.800	86.078.286
15	Sub Seksi Pelayanan III	100.612.200	77.164.849
16	Instalasi Rawat Jalan	138.805.200	106.466.974
17	Instalasi Rawat Darurat	55.592.400	52.616.601
18	Instalasi Rawat Inap	27.666.000	27.666.000
19	Instalasi Rawat Intensif dan Anestesi	166.158.000	110.004.166
20	Instalasi Kamar Operasi	97.300.800	82.734.169
21	Instalasi Kamar Bersalin dan Prenatal Risiko Tinggi	55.254.000	52.296.300
22	Instalasi Laboratorium Klinik	152.787.600	117.198.466
23	Instalasi Radiologi	183.196.800	133.683.145
24	Instalasi Farmasi	63.484.200	53.973.898
25	Instalasi Gizi	160.624.000	96.843.464
26	Instalasi Sterilisasi Sentral dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	192.863.600	106.318.449
27	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	104.216.000	79.931.930
28	Instalasi Pendidikan, Pelatihan	111.379.200	94.707.848
29	Instalasi Sanitasi Rumah Sakit dan Laundry	54.769.600	49.102.507
	TOTAL	3.081.404.800	2.246.755.943

#### 4.1.2 Perhitungan Nilai Modal Manusia

Nilai modal manusia diperoleh dengan mengalikan net present value (PV) dengan probabilitas tingkat kematian seseorang. Level mortalitas penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut data Biro Pusat Statistik pada seluruh tingkatan usia (hasil SUPAS 1995) adalah 22.42 %. Misalkan direktur Net present valuenya Rp.71.195.220 (dari tabel 4.2) dikalikan probabilitas 22.42% sama dengan Rp.15.961.968. Jadi nilai modal manusia ( $E(V_T^*)$ ) direktur adalah Rp.15.961.968. Cara yang sama untuk menghitung nilai modal manusia ( $E(V_T^*)$ ) karyawan yang lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan perhitungan present value of Future Earning penghasilan karyawan struktural Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

Tabel 4.3  
Present value of Future Earning

No.	Jabatan	PV	Probabilitas (%)	E ( $V_T^*$ )
1	Direktur	71.195.220	22.42	15.961.968
2	Sub Bagian Tata Usaha	17.634.000	22.42	3.953.542
3	Urusan Umum	88.100.402	22.42	19.752.110
4	Urusan Kepegawaian	95.140.254	22.42	21.330.445
5	Urusan Rumah Tangga	78.518.719	22.42	17.603.897
6	Urusan Rekam Medis	87.195.760	22.42	19.549.289
7	Sub Bagian Keuangan dan Program	71.798.828	22.42	16.097.297
8	Urusan Program dan Anggaran	64.992.756	22.42	14.571.376
9	Urusan Keuangan	70.123.182	22.42	15.721.617
10	Urusan Verifikasi	53.812.364	22.42	12.064.732
11	Sub Seksi Keperawatan I	75.511.792	22.42	16.929.744
12	Sub Seksi Keperawatan III	85.077.134	22.42	19.074.293
13	Sub Seksi Pelayanan I	60.868.674	22.42	13.646.757
14	Sub Seksi Pelayanan II	86.078.286	22.42	19.298.752
15	Sub Seksi Pelayanan III	77.164.849	22.42	17.300.359

16	Instalasi Rawat Jalan	106.466.974	22.42	23.869.895
17	Instalasi Rawat Darurat	52.616.601	22.42	11.796.641
18	Instalasi Rawat Inap	27.666.000	22.42	6.202.717
19	Instalasi Rawat Intensif dan Anestasi	110.004.166	22.42	24.662.934
20	Instalasi Kamar Operasi	82.734.169	22.42	18.549.000
21	Instalasi Kamar Bersalin dan Prenatal Risiko Tinggi	52.296.300	22.42	11.724.831
22	Instalasi Laboratorium Klinik	117.198.466	22.42	26.275.896
23	Instalasi Radiologi	133.683.145	22.42	29.971.761
24	Instalasi Farmasi	53.973.898	22.42	12.100.947
25	Instalasi Gizi	96.843.464	22.42	21.712.259
26	Instalasi Sterilisasi Sentral dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	106.318.449	22.42	23.836.596
27	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	79.931.930	22.42	17.920.738
28	Instalasi Pendidikan, Pelatihan	94.707.848	22.42	21.233.499
29	Instalasi Sanitasi Rumah Sakit dan Laundry	49.102.507	22.42	11.008.782
	TOTAL	2.246.755.943	-	503.722.647

Nilai modal manusia ini dicatat dengan jurnal :

Aktiva Sumber Daya Manusia	503.722.647
Modal Sumber Daya Manusia	503.722.647

#### 4.1.3 Perhitungan Amortisasi Nilai Sumber Daya Manusia

Apabila aktiva sumber daya manusia telah dikapitalisasi yang terbatas pada pegawai tetap yang diikuti dengan perjanjian, ikatan dinas, atau kontrak, langkah selanjutnya adalah mengukur masa manfaat dan aktiva tersebut yang yang digunakan dalam satu periode akuntansi. Dalam mengukur masa manfaat menggunakan umur ekonomis yaitu usia pensiun dikurangi usia sekarang, misal direktur usia saat ini 52 tahun, usia pensiun yang ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta pada usia 56 tahun, sehingga umur ekonomisnya 56

dikurangi 52 sama dengan 4 tahun. Dan cara yang sama untuk menghitung umur ekonomis karyawan lainnya. Sedangkan untuk amortisasi per tahun diperoleh dengan cara  $E(V_T^*)$  dikalikan dengan umur ekonomisnya, misalkan direktur  $E(V_T^*)$  adalah Rp.15.961.968 (dari tabel 4.3) dikalikan umur ekonomisnya 4 tahun sama dengan Rp.3.990.492, jadi amortisasi direktur per tahun adalah Rp.3.990.492. Cara yang sama untuk menghitung amortisasi per tahun karyawan RSUD Kota Yogyakarta. Untuk perhitungan amortisasi asset sumber daya manusia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menggunakan metode garis lurus (atas dasar waktu) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{taksiran nilai residu}}{\text{Taksiran umur ekonomis}}$$

sehingga amortisasi nilai modal manusia dalam kasus Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Amortisasi Nilai Sumber Daya Manusia  
Per Tahun

No.	Jabatan	$E(V_T^*)$	Umur Ekonomis	Amortisasi Per tahun
1	Direktur	15.961.968	4	3.990.492
2	Sub Bagian Tata Usaha	3.953.542	1	3.953.542
3	Urusan Umum	19.752.110	16	1.234.507
4	Urusan Kepegawaian	21.330.445	16	1.333.153
5	Urusan Rumah Tangga	17.603.897	11	1.600.354
6	Urusan Rekam Medis	19.549.289	24	814.554
7	Sub Bagian Keuangan dan Program	16.097.297	9	1.788.586
8	Urusan Program dan Anggaran	14.571.376	12	1.214.281
9	Urusan Keuangan	15.721.617	12	1.310.135
10	Urusan Verifikasi	12.064.732	7	1.723.533
11	Sub Seksi Keperawatan I	16.929.744	20	846.487
12	Sub Seksi Keperawatan III	19.074.293	16	1.192.143
13	Sub Seksi Pelayanan I	13.646.757	10	1.364.676

14	Sub Seksi Pelayanan II	19.298.752	11	1.754.432
15	Sub Seksi Pelayanan III	17.300.359	11	1.572.759
16	Instalasi Rawat Jalan	23.869.895	10	2.386.989
17	Instalasi Rawat Darurat	11.796.641	2	5.898.321
18	Instalasi Rawat Inap	6.202.717	1	6.202.717
19	Instalasi Rawat Intensif dan Anestasi	24.662.934	17	1.450.761
20	Instalasi Kamar Operasi	18.549.000	6	3.091.500
21	Instalasi Kamar Bersalin dan Prenatal Risiko Tinggi	11.724.831	3	3.908.277
22	Instalasi Laboratorium Klinik	26.275.896	11	2.388.718
23	Instalasi Radiologi	29.971.761	12	2.497.647
24	Instalasi Farmasi	12.100.947	6	2.016.825
25	Instalasi Gizi	21.712.259	20	1.085.613
26	Instalasi Sterilisasi Sentral dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit	23.836.596	24	993.192
27	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	17.920.738	11	1.629.158
28	Instalasi Pendidikan, Pelatihan	21.233.499	7	3.033.357
29	Instalasi Sanitasi Rumah Sakit dan Laundry	11.008.782	5	2.201.756
	TOTAL	503.722.647	-	64.478.465

Untuk mencatat amortisasi ini jurnal yang dibutuhkan adalah :

Amortisasi Sumber Daya Manusia	64.478.465
Akumulasi Amortisasi Sumber Daya Manusia	64.478.465

#### 4.1.4 Penghapusan Nilai Sumber Daya Manusia

Jika karena sesuatu hal terjadi penghentian kerja sebelum masa pensiun baik karena meninggal, keluar, atau diberhentikan maka nilai sumber daya manusia karyawan yang bersangkutan dihapuskan. Misal pada Akhir Agustus 2006 Urusan Umum mengundurkan diri dari jabatan, maka seluruh nilai sumber daya manusia Urusan Umum dihapus dari laporan keuangan.

Besarnya nilai yang dihapus pada 31 Desember 2006 diperoleh dengan perhitungan dibawah ini :

Harga perolehan	19.752.110
Akumulasi Amortisasi yang telah dilakukan :	
Tahun 2003 : 12 bulan =	1.234.507
2004 : 12 bulan =	1.234.507
2005 : 12 bulan =	1.234.507
2006 : 8 bulan =	<u>823.005</u>
Total akumulasi	<u>4.526.526</u>
Nilai buku	15.225.584

Berikut ini data nilai aktiva dan akumulasi amortisasi sumber daya manusia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2006 setelah adanya pengunduran diri Urusan Umum.

